

Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Hidayatul Mubtadien Ponorogo

Erwin Andrianto¹, Ma'ruf Hidayatullah², Taufiqurrohman³, Ahmad Mustaghfirin⁴, Nurul Malika⁵

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; andriantoerwin972@gmail.com

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia;

³ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia;

⁴ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; ahmadmustaghfirin62@gmail.com

⁵ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia;

Received: 16/06/2024

Revised: 23/07/2024

Accepted: 12/08/2024

Abstract

The aim of social media in Islamic religious education is to be able to clarify information and messages that can facilitate, improve learning processes and outcomes using media as well as provide effective learning methods and foster interesting creativity. This is considered important because social media can be used as an effective solution for developing a person's abilities. This research uses a qualitative descriptive method with interview data collection techniques with students about how to use social media, especially the TikTok application in learning moral aqidah at MTs Hidayatul Mubtadien in material on commendable morals. When using the TikTok application, there is an age limit for users, users under 15 years of age are not allowed to access the TikTok application. In order to prevent negative effects on TikTok, teachers use interesting learning media and make students responsive to the fact that this generation of students prefers to learn using social media. The results of this research are that the use of the TikTok application as a learning medium is very helpful for teachers in determining methods and cultivating students' thinking patterns and the use of social media for students, which can increase students' interest in learning and improve learning outcomes and advance Islamic religious education.

Keywords

Utilization, Tiktok, Moral Aqidah Lessons

Corresponding Author

Ahmad Mustaghfirin

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; ahmadmustaghfirin62@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Di era sekarang pembelajaran Aqidah Akhlak kurang diperhatikan oleh guru selama bertahun-tahun, dalam proses pembelajaran ini tetap menjadikan siswa sebagai objek dan guru sebagai subjek. Perkembangan teknologi terutama pada aplikasi tiktok telah menjadi solusi untuk guru dalam memilih metode pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran aqidah akhlak dimana teknologi telah menjadi solusi yang relevan serta inofatif dalam pendidikan moderen. Media sosial merupakan media online yang memberikan kemudahan bagi penggunaanya untuk berpartisipasi, berbagi dan membuat konten seperti blog dan jejaring sosial, namun ada pula pendapat lain yang mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi



sosial dan media sosial menggunakan platform berbasis web. n itu mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Pengguna media sosial

di perbolehkan menambahkan tulisan, gambar, video dan konten lainnya. Seperti TikTok yang bisa membantu Gen Z mengungkap identitasnya, TikTok adalah aplikasi berbagi video pendek yang dibuat oleh Zhang Yhiming untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang belum dipenuhi oleh program saat ini resmi diluncurkan September 2016. Sebagian besar pengguna aplikasi TikTok di Indonesia adalah kaum milenial. Aplikasi ini telah diblokir karena terlalu banyak pengguna konten negatif yang menyinggung, terutama untuk anak-anak, Berdasarkan pantauan bulanan Kementerian Komunikasi dan Informatika, pada 3 Juli 2018 tercatat banyak keluhan atas permintaan tersebut.

Tekno Kompas.com menyatakan bahwa pengguna aktif aplikasi tiktok di Indonesia berjumlah lebih dari 10 juta pengguna. Penggunaan aplikasi tiktok ini mayoritas dari anak-anak usia sekolah, dalam kebijakan pemerintah terhadap penetapan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi virus korona guru di tuntut untuk menciptakan serta memanfaatkan media yang mudah di akses dengan internet, salah satunya media sosial Tiktok sebagai saran untuk pembelajaran. Era digital memudahkan proses pembelajaran jarak jauh menggunakan memanfaatkan platform daring, video konferensi, serta aplikasi pembelajaran, sebagai akibatnya menaikkan kemudahan akses terhadap pendidikan. Pemanfaatan teknologi ini sudah sebagai hal yg awam pada mendukung interaksi antara pendidik serta siswa. Terlebih lagi, pemanfaatan smartphone, laptop, serta banyak sekali aplikasi dalam proses pembelajaran online telah terbukti mampu mempertinggi prestasi belajar peserta didik. Pemilihan TikTok sebagai indera pembelajaran Akidah Akhlak memerlukan pertimbangan matang, seiring menggunakan kebutuhan dan karakteristik materi pembelajaran tersebut. TikTok dikenal dengan format video pendek yang dinamis. Kelebihan ini bisa dimanfaatkan untuk menyajikan konsep-konsep Akidah Akhlak secara kreatif serta menarik dan penggunaan visual yang kuat bisa memudahkan pemahaman konsep-konsep abstrak. Penggunaan teknologi informatika dan komunikasi di dalam aktivitas pengajaran bisa menaikkan kinerja akademis siswa serta memfasilitasi jalannya proses belajar secara lebih efektif Armay Namun, penting untuk memperhatikan realitas sosial negatif dalam penggunaan media sosial, seperti kurangnya etika dalam berkomunikasi serta penyalahgunaan sosial media. Tambahnya, era digital menyediakan kemudahan buat pembelajaran jeda jauh dengan memakai platform daring, video konferensi, dan perangkat lunak pembelajaran, yang secara positif mempertinggi aksesibilitas pendidikan serta penggunaan teknologi informatika dan komunikasi pada kegiatan pembelajaran mampu menaikkan kualitas akibat belajar siswa dan memfasilitasi jalannya proses pembelajaran dengan lebih efektif

Menurut Mackenzie dan Nichols yang dikutip DwiPutri dalam Trunojoyo Communication, TikTok merupakan media sosial yang memungkinkan penggunaannya membuat beragam konten sebagai konten, kehidupan diri merupakan usaha seseorang untuk mencari dan memahami makna hidup bagi dirinya sendiri, yang mungkin merupakan bentuk nilai batin yang paling penting, dimana tidak ada seorang pun atau individu yang dapat memberikan pemahaman tentang makna dan tujuan hidupnya. Ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai memudahkan guru menggunakan teknologi sehingga daring menjadi efektif. Pendidikan sangat penting dalam membentuk siswa yang lebih baik dan pendidikan dapat membantu siswa agar berfikir secara kritis yang dapat membantu mengembangkan kreatifitas dan melatih kepekaan siswa dalam penyelesaian masalah solusi ini dapat menciptakan individu yang bermanfaat serta memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sangat penting guna mencapainya hasil yang lebih baik. Teknologi informasi berkembang sangat pesat, para ahli menyatakan bahwa gejala ini disebut revolusi yang mengimplikasikan perkembangan teknologi yang dapat di perkirakan perubahan di bidang komunikasi. Dalam penggunaan media alternatif termasuk tiktok dapat meningkatkan mental siswa terutama pada audio visual dimana dalam pembelajaran siswa memperhatikan melalui media berupa gambar yang di iringi dengan musik dan suara sehingga pembelajaran ini membuat lebih menyenangkan. Pendidikan pada abad ke-21 menyatakan ada beberapa keterampilan yang di sebut dengan 4C yaitu kolaborasi, keterampilan berfikir kritis, berfikir kreatif, dan pemecah masalah. Aplikasi tiktok bukan hanya sebagai hiburan saja melainkan salah satu pembelajaran yang efektif di era sekarang.

Adapun perubahan pada abad 21 tidak dapat di sangka oleh siapapun, yang sering kita ketahui bahwa abad 21 dari segi kesehariannya sangat berubah total dan sangat cepat akan tetapi perubahan ini dapat kita ambil kesimpulan dengan mengikuti perkembangan tersebut sehingga akan membuahkan hasil yang manis. Dalam pendidikan penggunaan tiktok telah meningkatkan kemampuan siswa aplikasi ini hanyalah video pendek yang bisa menjadikan anak-anak merasa terbius dan kecanduan. Penggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran dapat menghasilkan keterampilan terutama di dalam aplikasi tiktok dapat di manfaatkan guru untuk mempelajari informasi umum terhadap metode pembelajaran. Dan juga aplikasi tiktok dapat meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan penemuan penelitian materi yang sama menjelaskan tentang pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pelajaran, penelitian ini didasari sebagai pelengkap penelitian-penelitian terdahulu yang yang menerapkan tiktok sebagai pembelajaran serta dapat diaplikasikan di ilmu pendidikan agama islam terutama pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Aplikasi tiktok dalam mengembangkan Aqidah Akhlak sebenarnya mengarah pada K13, adapun tuntutananya yaitu

mengarahkan pembelajaran yang berkualitas serta menumbuhkan sikap yang kreatif, toleransi antar siswa, gotong royong dan membentuk watak yang mengikuti peradaban bangsa.

Penelitian ini akan menjadikan suatu kemudahan di bidang pendidikan terutama pada Pendidikan Agama Islam (PAI) dikarenakan penelitian ini mengandalkan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang canggih dan digitalisasi sebagai asupan yang konsumtif serta menjadikan siswa produktif dalam menangkap materi pembelajaran dengan penggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran PAI.

2. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana penelitian ini berusaha mencari kebenaran-kebenaran dalam pemanfaatan media sosial. Dalam merancang penelitian ini kami menentukan metode yang meliputi rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, merancang instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Penelitian ini memilih rancangan penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, dikarenakan dapat menggambarkan secara detail pemanfaatan media sosial tiktok dalam mata pelajaran aqidah akhlak. Subjek dalam penelitian ini adalah aplikasi tiktok, sedangkan objek penelitian ini adalah pemanfaatan tiktok dalam pembelajaran aqidah akhlak. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi dengan melakukan pengamatan terhadap objek serta mengeksplorasi permasalahan atau indikasi yang langsung ataupun tidak langsung terhadap peserta didik yang memiliki akun tiktok. Dan juga wawancara yaitu suatu diskusi antara dua orang yang berhadapan dan bersungguh-sungguh serta mendiskusikan suatu instrumen yang membahas tentang pemanfaatan aplikasi tiktok dalam pembelajaran dan persetujuan bahwa guru menggunakan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan wawancara yang dilakukan di Mts Hidayatul Mubtadien yang dilakukan di asrama putra. Kegiatan ini meliputi tentang pemanfaatan, pemahaman terhadap teknologi informasi dan komunikasi yang di aplikasikan pada metode pembelajaran dengan menyajikan media pembelajaran yaitu aplikasi tiktok. Pada wawancara yang pertama yaitu apakah siswa memiliki akun tiktok, hampir semua responden memiliki akun tiktok. Dikarenakan tiktok yaitu aplikasi yang sangat menarik dan dapat membius siswa karena dalam aplikasi tiktok banyak sekali konten nonten yang menarik seperti ceramah, musik, pembelajaran, dll. Dan juga tiktok dapat memenuhi kebutuhan pengguna terhadap teknologi dan berbagai informasi yang baru.

Tahapan yang kedua yaitu diskusi dan tanya jawab tentang pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran. Siswa akan berdiskusi dengan temannya dan penanggung jawab memberikan

pertanyaan yaitu apakah aplikasi tiktok dapat di gunakan sebagai media pembelajaran, hampir sebagian siswa setuju dengan tiktok yang di gunakan sebagai media pembelajaran di karenakan siswa beranggapan bahwa konten konten yang menarik dalam aplikasi tiktok dapat memberikan kemudahan siswa dalam pembelajaran. Adapun yang tidak setuju dengan aplikasi tiktok digunakan sebagai media pembelajaran mereka beranggapan bahwa banyak sekali konten negatif terhadap tiktok dan apabila media ini di gunakan secara terus menerus dapat membuat konsentrasi belajar siswa terganggu.

Tahapan yang ke tiga Pada tahapan ini kami melakukan wawancara terhadap siswa tentang persetujuan bahwa guru menggunakan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran Aqidah Akhlak dan observasi terhadap bagaimana pembelajaran di dalam kelas terutama pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sudah berjalan dengan lancar guru meberikan metode metode yang baik dan efektif namun metode yang di gunakan masih kurang inovatif, yang hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan hafalan. Bahan ajar yang di gunakan pada Mts Hidayatul Mubtadien yaitu menggunakan LKS (lembar kerja siswa). Dan hampir seluruh responden setuju dengan guru yang menggunakan media pembelajaran tiktok dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Serta kendala kendala dalam pembelajaran akan dilalui dengan seksama dan akan di diskusikan bersama sama dengan guru pengampu.

Bedasarkan hasil wawancara oleh salah satu anggota tim tentang kepemilikan akun tiktok oleh siswa di Mts Hidayatul Mubtadien hampir sebagian siswa memiliki akun tiktok dikarenakan dalam aplikasi tiktok pengguna dapat membuat video atau konten yang hanya berdurasi 30 sampai 60 detik. Aplikasi tiktok berguna bagi siswa dikarekan dapat memotivasi pengguna dengan memberikan efek khusus yang unik dan di dukung dengan musik yang memungkinkan pengguna menampilkan berbagai tarian tarian serta konten konten tentang keagamaan dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Mackenzie dan Nichols yang dikutip DwiPutri dalam Trunojoyo Communication bahwa TikTok merupakan media sosial yang memungkinkan penggunaanya membuat beragam konten sebagai konten, kehidupan diri merupakan usaha seseorang untuk mencari dan memahami makna hidup bagi dirinya sendiri, yang mungkin merupakan bentuk nilai batin yang paling penting, dimana tidak ada seorang pun atau individu yang dapat memberikan pemahaman tentang makna dan tujuan hidupnya. Aplikasi tiktok juga memiliki fitur fitur yang banyak yaitu merekam suara, merekam video, menambahkan backsound atau suara latar yang di unduh di aplikasi tiktok, mengedit video, share serta berkolaborasi dengan pengguna lain.

Selanjutnya hasil wawancara mengenai pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran di Mts Hidayatul Mubtadien yaitu sebagai bahan dan materi yang di susun secara terperinci yang di gunakan guru dan peserta didik dalam pembelajaran berlangsung. Demikian itu media pembelajaran adalah salah satu media yang tidak dapat di pisahkan di era sekarang. Tanpa adanya media sebagai

bahan pembelajar mungkin tidak dapat terlaksana atau tidak efektif. Kemudian aplikasi tiktok dapat di jalan kan secara mudah dikarenakan perangkat ini berbasis android dan iOS dan dapan di gunakan kapan pun saat pembelajaran. Aplikasi tiktok juga dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar di karenakan aplikasi tiktok sangat berpengaruh dalam menarik minat siswa dan memiliki banyak fitur yang dapat di aplikasikan dalam pembelajaran. Serta dalam pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran juga membangkitkan semangat siswa untuk belajar dan mencari lebih luas segala sesuatu tentang teknologi.

Hal ini Sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Bima Fandi Asy'arie yang menyatakan bahwa aplikasi tiktok dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dan manfaat aplikasi tiktok dalam pembelajaran adalah sebagai media pembelajaran yaitu dapat menambah wawasan serta ilmu atau materi pembelajaran yang baru (Bima at al,..2023). Dalam penelitian Anisa menyebutkan bahwa tiktok dapat di gunakan sebagai media pembelajaran oleh guru terutama pada mata pelajaran Aqidah Akhlak (Anisa et al.,2022). Kelebihan aplikasi tiktok dalam media pembelajaran terutama pada mata pelajaran Aqidah Akhlak merupana media yang menyenangkan dan salah satu metode yang baru sehingga siswa tidak merasa ia sedang di ceramahi. Penelitian ini sangat berpengaruh untuk menjadikan media sosial sebagai media yang bagus bagi siswa dan guru (Ramdani et sl.,2021).

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu anggota tim tentang pembelajaran pada mata Aqidah Akhlak di Mts Hidayatul Mubtadien sekarang proses belajar mengajarnya berubah, yang dulu hanya belajar yang berfokus pada guru mengajar dalam kelas sekarang guru hanya sebagai fasilitator dalam perkembangan potensi siswa. Pembelajaran Aqidah Akhlak saat ini di Mts Hidayatul Mubtadien sangat efektif dengan guru yang mampu menerapkan metode, model, dan media pembelajaran yang sesuai dan memberikan pembelajaran yang kondusif, namun metode yang di gunakan masih kurang inovatif, yang hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan hafalan. Bahan ajar yang di gunakan pada Mts Hidayatul Mubtadien yaitu menggunakan LKS (lembar kerja siswa). Kendala dalam pembelajaran di Mts Hidayatul Mubtadien yaitu di temukan guru hanya memegang buku paket pribadi sebagai alat pembelajara dan penggunaan media juga berkendala dengan keterbatasan proyektor untuk memberikan suatu materi dengan teknologi. Hal ini sejalan dengan teori yang telah di kemukakan oleh Bima Fandi Asy'arie dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa teknologi terutama aplikasi tiktok dapat berguna untuk mengembangkan inovasi, komukasi terhadap media pembelajaran yang membantu meningkatkan kreativitas, prestasi belajar siswa di Mts Hidayatul Mubtadien. Dengan pemanfaatan teknologi dalam proses belajar siswa diharapkan dapat mempermudah dan memberikan hasil yang memuaskan serta memberikan dampak positif terhadap siswa yang memiliki pengetahuan luas. Guru dalam mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak telah sukses dan mencapai tarjet. Pembelajaran Aqidah Akhlak sangat memerlukan guru yang kreatif

sehingga dapat menyajikan kegiatan dan menyiapkan sarana pembelajara bagi peserta didik, dalam memilih berbagai sumber serta kompetensi dalam pembelajaran akan menjadikan lebih bermakna, menarik, mencerdaskan siswa dan menjadikan keefektifan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Dewi Laila Nadiyah bahwa proses perancangan dalam pengelolaan media sosial sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk mengembangkan pegetahuan dan pembiasaan siswa tentang Aqidah Islam sehingga dapat menambah keimanan kepada Allah SWT. Dan Aqidah Akhlak berperan penting dalam pembelajaran siswa dikarenakan dapat mewujudkan siswa berakhlak mulia dan tercegah dari Akhlak tercela baik di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari(Dewi laila at, al 2021).

4. KESIMPULAN

Bedasarkan pembahasan serta paparan di atas maka dapat di simpulkan bahwa aplikasi tiktok dapat di dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di karenakan aplikasi tiktok salah satu media, metode, dan teknik pembelajaran yang tepat dan fitur fiturnya sangat beragam serta memudahkan mengoprasikannya. Penggunaan media tiktok sebagai pembelajaran telah terbukti dapat meningkatkan motivasi siswa, minat belajar, serta meningkatkan prestasi siswa di karenakan media sosial tiktok sangat menarik di era sekarang. Dan aplikasi tiktok dapat meningkatkan hasil belajar siswa guna mewujudkan penddikan islam yang berkemajuan. Serta pengelolaan media sosial sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk mengembangkan pegetahuan dan pembiasaan siswa tentang Aqidah Islam sehingga dapat menambah keimanan kepada Allah SWT.

REFERENSI

- Achmad Ruslan Afendi, Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital, *Borneo Journal of Islamic Education*, (Volume 3 No.1, Mei 2023).
- Adella Aninda Devi, Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Afaf Wafiqoh Nusaibah. Urgensi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Untuk Mewujudkan Program Merdeka Belajar Dan Pendidikan Islam Yang Berkemajuan, *Jurnal Studi Islam*, (Vol. 08 No 02 (2023) 32-48)
- Afrizal Nur Islami, Media Sosial dan Eksistensi Diri Remaja Berprestasi di Kota Palu, *Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Tadulako*, No.3, 2019,
- Ahmad Zubaidi, Pengembangan Media Pembelajaran Maharah Al-kalam Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok, *Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia*, (2021, 119-134).
- Alfi, A., Febriasari, A., & Azka, J. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4).
- Armaya, A. A., Yasmin, A. S., & Agustina, D. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Komunitas Virtual. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11).

- Bima Fandi Asyarie, Aplikasi tiktok: Desain pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Minat Belajar Di Man 1 Lampung Timur. Vol 8, 11,2023.
- Dewi Laila Nadiyah, Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS NU Banat Kudus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurnal Kependidikan, Vol 13, No2, 2021, 225-412.
- Ifa Ameliola and Hanggara Dwi Yudha, Perkembangan Media Informasi Dan Teknologi Terhadap Anak Dalam Era Globalisasi, Prosiding The 5th International Convergence On Indonesia Studies: Ethnicity And Globalization, (2015)
- Laura Yuni Suryani, Peran Media Sosial Tiktok Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Remaja di SMK Kesehata Al-Ma'arif Sumbawa Tahun 2022, Jurnal Ilmu Sosial, (Volume 1 No 1. Desember 2022),
- Lidra Agustina Tanjung, Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Tiktok Development of Tiktok-Based PAI Learning Media, (Vol.3, No.4, 30 Desember 2023).
- Lilis Setiawati, Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Pai, Jurnal Ilmu Pendidikan, (Vol. 02 No. 01 (2023))
- Maharani, D., & Meynawati, L. (2024). Sisi Terang dan Gelap : Digitalisasi pada Perkembangan Pendidikan Indonesia. Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan, 3(1).
- Nadita Fajarini, Pengaruh Penggunaan Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era 4.0, Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI), (Vol. 2, No. 2 Mei 2024)
- Rahmadika Syahrial Akbar, "peran media sosial dalam perubahan gaya hidup remaja di SMA Muhammadiyah 3 surabaya", (skripsi:2018) hal.3 <https://repository.unair.ac.id/87338/5/JURNAL%20RAHMANDIKA%20S%20A.pdf>. Diakses 22 september 2022.
- Ramby, K. (2022). Konsistensi Kreator Konten Tiktok Dalam Memproduksi Video Sebagai Aplikasi Nomor Satu Di App Store. Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim, 4585.
- Salma Nofri Yanti, & M. Yemmaridotillah. (2022). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Daring Dan Video Conference Materi System Design and Analisis Method (Sdam) Masa Pandemi. El-Rusyd : Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi, 6(2). <https://doi.org/10.58485/elrusyd.v6i2.6>
- Trie Damayanti dkk, Kajian dampak negatif aplikasi berbagi video Bagi anak-anak di bawah umur di Indonesia", Jurnal Budi Luhur Universitas Padjajaran, Vol.10, No.1, 2019.
- Putri Naning Rahmana, Dhea Amelia, Rian Damariswara, Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z, Jurnal Teknologi Pendidikan. (Vol. 11. No.2.2022).